

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pembelajaran ansambel musik kelas IX di SMP N 2 Bantul dengan menggunakan penerapan model *direct instruction* dapat berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada kekurangan sehingga penerapannya kurang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hal ini dibuktikan pada saat tahap awal, yaitu tidak dilakukannya pemanasan bagi para siswa, sehingga pada tahap ini anak-anak belum siap untuk memainkan alat musik masing-masing dan masih banyak yang kehilangan fokus. Karena peran guru sangat berpengaruh dalam menangani situasi tersebut, maka para siswa-siswa dapat ditangani dengan baik. Namun secara keseluruhan, pembelajaran ansambel musik kelas IX di SMP N 2 Bantul dilaksanakan sesuai tahapan-tahapan model *direct instruction* yang ada pada sintaks pembelajaran langsung.

Selain itu juga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan keefektifan bagi para siswanya karena guru berperan aktif dan terjun secara langsung dalam kegiatan tersebut sehingga pendekatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terjalin interaksi baik antara para siswa maupun antara siswa dengan guru.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran dalam pembelajaran ansambel musik yaitu :

1. Bagi SMP N 2 Bantul

Bagi pihak sekolah hendaknya lebih mengapresiasi siswa dalam bidang musik karena SMP N 2 Bantul merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Bantul, terlebih lagi siswa yang bersekolah disini berpotensi untuk mengembangkan minat dan bakatnya, terlihat pada setiap proses pembelajaran seni musik siswa cukup antusias dan dapat mengikutinya dengan baik dan lancar, sehingga jika kegiatan tersebut diapresiasi misalnya menyediakan sarana dan prasarana yang layak dalam suatu kegiatan khususnya di bidang musik, maka siswa-siswinya pun dapat menambah pengalaman dan wawasan yang luas.

2. Bagi Guru

Pada setiap persiapan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih mempersiapkan siswa dengan melakukan *tunning* dan pemanasan terlebih dahulu agar anak siap melakukan latihan dan nada dari masing-masing instrumen dapat selaras. Guru atau pengajar ansambel musik juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran musik lebih maksimal.

3. Bagi Siswa

Ketika di rumah siswa diharapkan untuk rajin berlatih dan mengulang kembali materi yang sudah diberikan guru. Hal yang tidak

kalah penting adalah mendengarkan materi lagu yang diberikan dan menghafalkannya melalui media elektronik yang dimiliki masing-masing anak agar terbiasa dengan bentuk musik yang dimainkan, serta melakukan latihan mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada ansambel musik diharapkan dapat lebih banyak membahas atau mengkaji dengan sumber dan referensi tentang model *direct instruction* agar dapat melengkapi penelitian sebelumnya sehingga hasilnya lebih baik.

Dilihat dari permasalahan diatas, maka solusi yang dapat diambil dari pembelajaran seni musik adalah hendaknya guru dapat memiliki susunan program pengajaran yang membangkitkan motivasi siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. (2006). *Seni Musik SMA Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Baharudin, H. (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bastomi, Suwaji. (1992). *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bramantyo P.S., Triyono. (2012). *Musik: Pendidikan, Budaya, dan Tradisi*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djohan. (2007). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, Putri Dwi, dkk. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.6 Melalui Model Direct Instruction Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMP Negeri 13 Padang*. E-Jurnal Sendratasik, 1.A, 7 (n.d.).
- Jamalus. (1998). *Musik Dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Jazuli. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Miller, Hugh M. (terjemahan Triyono Bramantyo). (2017). *Pengantar Apresiasi Musik (Introduction to Music Guide to Good Listening)*. Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawira, N.G. dan N. Supriatna. (2013). *Materi dan Strategi Pembelajaran Seni Rupa dan Seni Musik bagi Guru*. Online http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. SENI RUPA/196202071987031-NANANG_GANDA_PRAWIRA/BUKU_PLPG.SENIRUPA.pdf (diakses tanggal 30 Januari 2020)

- Respati, Resa, dan Ulfah Samrotul Fuadah. (2018). *Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Indonesian Journal of Primary Education
- Retnowati. (2011). Pendidikan Seni Musik Di SD. Online. <http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/05/pendidikan-seni-musik-disd332242.html>. (diakses pada tanggal 15 Maret 2019)
- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group, hal. 124
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. (1996). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Setyobudi, dkk. (2007). *Seni Budaya SMP Jilid 1 untuk Kelas VII*. Demak: Erlangga.
- Suardi, Moh. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deep Publish.
- Sudrajat, Akhmad. (2011). *Model Direct Instruction (Direct Instruction)*. Online. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. (diakses pada tanggal 18 Januari 2020)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarto, Harry dkk. (1996). *Seni Musik 2 Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Galaxy Puspa Mega.
- Tambayong, Japi. (1992). *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, H.Y. (2009). *Kreativitas dalam Pembelajaran Musik*. Skripsi. FBS: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wati, Murwani Erika. (2006). *Peran Guru Dalam Membangun Kesadaran Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur.

Narasumber

Rr. Siti Mulyani, wawancara pada tanggal 5 November 2019

Lifia Armida Marsha, wawancara pada tanggal 31 Oktober 2019